

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dari hari ke hari perkembanagan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi juga semakin hebat. Akibat fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan di antaranya, bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Pemerintah berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, di antaranya perbaikan kurikulum, pembinaan bagi guru, penyempurnaan buku pelajaran dan penambahan alat peraga, namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan, perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak ada artinya jika tanpa dukungan dari guru-guru, orang tua, murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar yang diharapkan, yaitu prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi di mana siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat

¹ Saelan Mauli, *Pendidikan Harus Mendapatkan Perhatian Serius*, Amanah, Surabaya, 2000, hal. 76.

mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun mental. Memperoleh prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya adalah guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar, perlu memiliki kesiapan belajar, berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Siswa yang ingin mendapat prestasi yang tinggi sebaiknya mempunyai perilaku-perilaku yang positif, di antaranya selalu mentaati tata tertib di dalam kelas maupun di luar kelas, mempunyai jadwal belajar yang efektif dan efisien sehingga mendapatkan out put yang diharapkan dan mentaati norma-norma dan peraturan yang berlaku di sekolah, karena dengan melakukan hal-hal yang positif seperti itu keberhasilan khususnya dalam hal pendidikan akan tercapai sehingga prestasi belajar akan mudah didapat.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin anak memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar. Anak yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara

terarah dan teratur serta membentuk karakter siswa menjadi siswa yang semangat dan mempunyai kemauan keras untuk belajar.

Sikap disiplin juga diajarkan dalam agama Islam melalui hadits, sabda Nabi saw:

أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا قَالَ: ثُمَّ أَيُّ ؟
 قَالَ: ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah? Rasul menjawab: shalat tepat pada waktunya, kemudian apalagi? Rasul menjawab: berbakti kepada orang tua, kemudian apalagi? Rasul menjawab: jihad di jalan Allah”.²

Pendidikan disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasinya merupakan hasil dari proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya orang yang mempelajari banyak hal selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan diri. Dengan demikian disiplin bukan berarti paksaan atau tekanan dari luar. Tetapi disiplin muncul dari dalam batin yang telah sadar.³

² Al Imam Abdillah bin Ismail bin Ibrahim Al Bukhori, *Shahih bukhori*, Darul Kutub, Beirut, Libanon, t.th. hal. 91.

³ Tulus Tu’u, *Peran Displin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta, 2004, hal. ii.

Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab merupakan salah satu tempat peserta didik menuntut ilmu untuk mencapai kedewasaan. Madrasah ini berusaha menerapkan kedisiplinan bagi warga madrasah, terutama bagi santri sebagai peserta didik untuk dapat menjalankan tugasnya di madrasah. Namun kondisi yang terjadi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa guru Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab diketahui masih adanya permasalahan pada kedisiplinan. Masih ada siswa yang tidak mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran seperti: tidak hadir di madrasah, terlambat datang ke madrasah, ribut dalam kelas, permisi keluar pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak mengerjakan tugas dan menggunakan alat komunikasi pada saat pelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sampai sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi ini serta agar tidak terjadi salah interpretasi, maka penulis merasa perlu memberikan sedikit penjelasan terhadap judul tersebut, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Kata “pengaruh” menurut WJS. Poerwadarminta berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu baik orang, benda dan sebagainya.⁴

⁴ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, hal. 731

Pengertian lain tentang pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang atau benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

2. Disiplin Belajar

Disiplin adalah “Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban”.⁶

Belajar adalah “Suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁷

Dari pengertian di atas disiplin belajar dapat diartikan sebagai pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah “Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.⁸ Prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan

⁵ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Depdikbud, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hal. 747.

⁶ Wardiman Djojonegoro dan B.D Soemarno, *Pelaksanaan Pedoman Disiplin Nasional dan Tata Tertib sekolah*, CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta, 1998, hal. 20.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 2.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal. 19.

oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁹. Untuk mengukur prestasi belajar dalam skripsi ini digunakan nilai raport.

4. Santri

Santri adalah orang yang belajar dan mendalami agama Islam di sebuah pesantren yang menjadi tempat belajar bagi para santri.¹⁰

5. Tajwid

Tajwid adalah suatu disiplin ilmu yang dengan ilmu itu semua hak-hak huruf dapat dipenuhi, baik sifat-sifatnya, panjang pendek bacaannya dan lain-lain.¹¹

6. Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab

Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab adalah suatu lembaga pendidikan non formal di bidang keagamaan yang terletak di Desa Sumurcinde Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Tajwid Kelas 2 Wustho Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban” adalah daya yang timbul akibat pengendalian diri santri terhadap penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran tajwid kelas 2 wustho di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.

⁹ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hal. 32.

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, hal. 783.

¹¹ Muhammad Al-Mahmud, *Kitab Hidayatul Mustafid*, Al-Miftah, Surabaya, t. th. hal. 6.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Berdasarkan observasi sementara Penulis di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Desa Sumurcinde Kecamatan Soko Kabupaten Tuban telah diadakan penanganan tentang kedisiplinan dalam belajar santri, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kedisiplinan yang dimiliki oleh santri.
2. Adanya rasa keingintahuan penulis terhadap bagaimana pengaruh kedisiplinan santri dalam belajar terhadap prestasi belajar santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Desa Sumurcinde Kecamatan Soko kabupaten Tuban, khususnya prestasi mata pelajaran tajwid.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban ?
2. Bagaimana prestasi belajar santri kelas 2 wustho pada mata pelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban ?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar santri kelas 2 wustho pada mata pelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban ?

E. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar santri kelas 2 wustho Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar santri kelas 2 wustho pada mata pelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.
- c. Untuk mengetahui ada/tidak pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar santri kelas 2 wustho pada mata pelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.

2. Signifikansi Penelitian

a. Bagi Sekolah

Memberi kontribusi sangat berharga bagi kelangsungan lembaga Madrasah dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat menjadikan refleksi bagi guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran yang baik bagi Madrasah Diniyah. Hasil penelitian ini membantu memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran di Madrasah Diniyah sehingga mampu meningkatkan disiplin yang berpengaruh pada prestasi belajar santri.

c. Bagi Santri

Memperoleh pengalaman baru melalui proses pembelajaran tajwid yang lebih bernilai, sehingga sangat berguna bagi dirinya sendiri untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan hasil belajarnya.

F. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul,¹² atau pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.¹³

Hipotesis ada dua jenis, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan variabel y dan hipotesis nol atau statistik (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel x dan variabel y.¹⁴

Berpijak dari keterangan di atas ada dua hipotesis yang ditetapkan, yaitu :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a)

Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri pada mata pelajaran tajwid kelas 2 wustho di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 71.

¹³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surabaya, 2004, hal. 20.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.* hal. 73-74.

2. Hipotesis nol atau hipotesis statistik (H_0)

Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri pada mata pelajaran tajwid kelas 2 wustho di Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban.

G. METODE PEMBAHASAN

1. Metode Deduktif

Metode Deduktif adalah “metode berfikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus”. Metode deduktif digunakan dalam sebuah penelitian disaat penelitian berangkat dari sebuah teori yang kemudian di buktikan dengan pencarian fakta.

2. Metode Induktif

Metode induktif adalah “metode berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum yang didapat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum”.¹⁵ Metode induktif adalah kebalikan dari metode deduktif, contoh-contoh kongkrit dan fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau generalisasi. Pada metode induktif, data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004. hal. 47.

Penelitian kuantitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar skripsi ini lebih sistematis, maka dalam penyusunannya disajikan dalam bentuk bab:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama yaitu disiplin belajar meliputi: pengertian disiplin belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, tehnik menumbuhkan dan membina disiplin belajar, dasar-dasar disiplin belajar; sub bab kedua yaitu prestasi belajar meliputi: pengertian prestasi belajar, dasar

prestasi belajar, ranah prestasi belajar, manfaat prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan sub bab yang ketiga yaitu pertautan antara sub bab pertama dengan sub bab kedua yaitu pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisi: populasi dan sample, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan tehnik analisa data.

Bab IV mengurai dan menyajikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi: gambaran umum Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab Sumurcinde Soko Tuban, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab, struktur organisasi Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana prasarana dan keadaan kurikulum Madrasah Diniyah Tarbiyatut Thullab. Penyajian data dan analisa data.

Bab V penutup memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. sebagai pelengkap diikutsertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.